

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LEVERAGE  
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**

(Study Kasus PT. Bukit Asam Tbk)



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh**

**SITI AISYAH**

**NIM. 2140600036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LEVERAGE  
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PT BUKIT ASAM TBK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh**

**SITI AISYAH**

**NIM. 2140600036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH MODAL KERJA DAN LEVERAGE  
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN**

(Study Kasus Pt Bukit Asam Tbk)



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh :**

**SITI AISYAH  
NIM: 2140600036**

**Pembimbing I**

**Idris Saleh S.E.I., M.E  
NIP.199310092020121007**

**Pembimbing II**

**Syarifah Isnaini, M.E  
NIDN.2012089103**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

Hal: Skripsi

An. Siti Aisyah

Padangsidempuan, 23 Oktober 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Siti Aisyah** yang berjudul ***Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan*** (Study Kasus PT. Bukit Asam Tbk ), Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat- syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing I**



**Idris Saleh, S.E.I., M.E**  
NIP. 199310092020121007

**Pembimbing II**



**Syarifah Isnaini, M.E**  
NIDN. 2012089103

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 21 406 00036  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Judul skripsi : Pengaruh Rasio Modal Kerja Dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan ( Study Kasus PT Bukit Asam Tbk ).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2025  
Saya yang Menyatakan,



Siti Aisyah  
NIM. 21 406 00036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 21 406 00036  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Pada ( Study Kasus PT Bukit Asam Tbk )**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 23 Oktober 2025  
Saya yang Menyatakan,



Siti Aisyah  
NIM. 21 406 00036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080  
Faximile(0634) 24022 Website: [uinsyahada.ac](http://uinsyahada.ac)

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Aisyah  
NIM : 21 406 00036  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

Ketua

**Idris Saleh, S.E.I., M.E  
NIP.199310092020121007**

Sekretaris

**Indah Permata Sari Siregar, M.Si  
NIDN.2024059302**

Anggota

**Idris Saleh, S.E.I., M.E  
NIP.199310092020121007**

**Indah Permata Sari Siregar, M.Si  
NIDN.2024059302**

**Dr. Rosnani Siregar, M,Ag  
NIDN.2026067402**

**Assa'adatul Khairiyah, M.Ak  
NIDN.2017029303**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 11 Desember 2025  
Pukul : 09:00 – 11:00 WIB  
Hasil/ Nilai : Lulus / 70 (B)  
IPK : 3,38  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080  
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Dan Leverage Ratio Terhadap  
Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk.**

**Nama : Siti Aisyah**

**Nim : 21 406 00036**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 07 Februari 2026

Dekan



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Siti Aisyah**

**NIM : 2140600036**

**Judul Skripsi : Pengaruh Modal kerja dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Bukit Asam TBK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan leverage ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan, dengan studi kasus pada PT Bukit Asam Tbk periode 2017–2024. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), modal kerja dihitung berdasarkan selisih aktiva lancar dan kewajiban lancar, sedangkan leverage ratio diukur menggunakan debt to asset ratio. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 32 observasi triwulanan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti efisiensi pengelolaan modal kerja berdampak langsung pada peningkatan laba; (2) leverage ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa proporsi penggunaan utang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; dan (3) secara simultan modal kerja dan leverage ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,676. Artinya, 67,6% variasi profitabilitas dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan modal kerja yang optimal dan penggunaan leverage yang proporsional untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, akademisi, dan peneliti selanjutnya.

**Kata kunci:** Modal Kerja, Leverage Ratio, Profitabilitas, Return on Assets, PT Bukit Asam Tbk.

## ABSTRACT

**Name** : Siti Aisyah  
**Reg. Number** : 2140600036  
**Thesis Title** : **The Effect of Working Capital and Leverage Ratio on Profitability in Mining PT Bukit Asam Tbk)**

This study aims to analyze the influence of working capital and leverage ratio on profitability in mining companies, with a case study on PT Bukit Asam Tbk for the period 2017–2024. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), working capital is calculated based on the difference between current assets and current liabilities, while the leverage ratio is measured using the debt to asset ratio. This type of research is quantitative with secondary data obtained from the company's financial statements. The research sample amounted to 32 quarterly observations selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out through descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-tests), and determination coefficient tests. The results show that: (1) working capital has a significant effect on profitability, which means that the efficiency of working capital management has a direct impact on increasing profits; (2) the leverage ratio has a significant effect on profitability, showing that the proportion of debt use affects the company's ability to generate profits; and (3) simultaneously working capital and leverage ratio have a significant effect on profitability with an Adjusted R<sup>2</sup> value of 0.676. This means that 67.6% of the variation in profitability is explained by these two variables, while the rest is influenced by other factors outside the research model. This research emphasizes the importance of optimal working capital management and the use of proportionate leverage to maintain the company's financial performance, especially in the mining sector. These findings can be considered for company management, academics, and researchers in the future.

**Keywords:** Working Capital, Leverage Ratio, Profitability, Return on Assets, PT Bukit Asam Tbk.

## ملخص البحث

الاسم: سيّتي عائشة  
رقم التسجيل: 2140600036  
عنوان البحث: تأثير رأس المال العامل ونسبة الرافعة المالية على ربحية شركات التعدين (دراسة حالة لشركة شركة بوكيت أسام العامة المحدودة)

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير رأس المال العامل ونسبة الرافعة المالية على الربحية في شركات التعدين، مع دراسة حالة لشركة بوكيت أسام العامة المحدودة للفترة 2017-2024. يتم قياس الربحية باستخدام العائد على الأصول، ويتم حساب رأس المال العامل على أساس الفرق بين الأصول المتداولة والخصوم المتداولة، بينما يتم قياس نسبة الرافعة المالية باستخدام نسبة الدين إلى الأصول. هذه الدراسة ذات طبيعة كمية، وتستخدم بيانات ثانوية تم الحصول عليها من التقارير المالية للشركة. تتكون عينة البحث من 32 ملاحظة ربع سنوية تم اختيارها باستخدام العينات المقصودة. تم إجراء تحليل البيانات من خلال الإحصاءات الوصفية واختبارات الافتراضات الكلاسيكية والانحدار الخطي المتعدد والاختبارات الجزئية والاختبارات المتزامنة واختبارات معامل التحديد. أظهرت النتائج ما يلي: (1) رأس المال العامل له تأثير كبير على الربحية، مما يعني أن كفاءة إدارة رأس المال العامل لها تأثير مباشر على زيادة الأرباح؛ (2) أن نسبة الرافعة المالية لها تأثير كبير على الربحية، مما يشير إلى أن نسبة الديون المستخدمة تؤثر على قدرة الشركة على تحقيق الأرباح؛ و (3) في الوقت نفسه، أن رأس المال العامل ونسبة الرافعة المالية لهما تأثير كبير على الربحية بقيمة معدلة تبلغ 0.676. وهذا يعني أن 67.6% من التباين في الربحية يمكن تفسيره بهذين المتغيرين، بينما يتأثر الباقي بعوامل أخرى خارج نطاق نموذج البحث. تؤكد هذه الدراسة على أهمية الإدارة المثلى لرأس المال العامل والرافعة المالية النسبية للحفاظ على الأداء المالي للشركة، خاصة في قطاع التعدين. يمكن أن تؤخذ هذه النتائج في الاعتبار من قبل إدارة الشركة والأكاديميين والباحثين في المستقبل.

الكلمات المفتاحية: رأس المال العامل، نسبة الرافعة المالية، الربحية، العائد على الأصول، شركة بوكيت أسام العامة المحدودة

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”. Sholawat serta salam disampaikan kepa Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah. atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. H.1 Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr.

Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra.Hj.Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama.

3. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E., ketua program studi akuntansi syariah dan ibu Arti Damisa, M.E.I., pembimbing akademik beserta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E., sebagai pembimbing I dan Ibu Indah Sari, M.E., sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan Ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Kepala perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjuk skripsi.
7. Kedua Orang Tua Saya Ayahanda Tercinta Saparuddin Aritonang dan Ibuku Nuraini Rambe telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk saya yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan uang untuk membiayai saya dari awal

dilahirkan hingga ke perguruan tinggi, selalu mendukung, selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini’

8. Terima kasih yang sedalam- dalamnya ku ucapkan untuk diriku sendiri. Untuk setiap langkah kecil yang telah ku ambil, meskipun sering kali disertai keraguan dan rasa takut. Aku tahu, tidak semua orang akan mengerti betapa berat perjuangan ini. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan skripsi, tetapi tentang mengenal dirimu sendiri belajar memahami bahwa kamu jauh lebih baik dari yang pernah kamu bayangkan. Hari ini, kamu berhasil.
9. Untuk keluarga saya, terima kasih kakak/abang pertama saya Muhammad Idris Aritonang, kedua Muhammad Ridho Aritonang, ketiga untuk kakak kesayanganku.
10. Terima kasih teman kecil saya ( Risa Adelila) Dan teman ( Nurhayati Wagina Siregar) Teman Mts sampai aliyah (Elviana Siregar ) yang selalu ada untuk saya walaupun jarak tempuh yang cukup jauh, selalu peduli gimana saya disini, serta peduli dengan hal –hal kecil apapun itu.
11. Untuk rekan-rekan Akuntansi Syariah-2 angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
12. Terima kasih teman kuliah saya yang selalu ada buat saya susah maupun senang Mainannur, Nurhalimah, Mardiyah Ritonga, Nurhaliza Nasution, Dwi Andina

Harahap, Dan Pitri Siregar, untuk kepedulian selama saya di perantauan baik di kost maupun di kampus.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Swt, karena atas kurnia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti Amin Yarobbal Alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2025

Siti Aisyah

NIM.2140600036

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

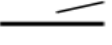
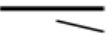
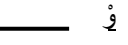
<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama Huruf Latin</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah danya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...ا...ا...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
ي...ِ...	Kasrah dan ya	i	dan garis di bawah
ي...ُ...	dommah dan wau	u	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata

sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGASAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQSAH</b>	
<b>LEMBAR PENGASAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b>	
<b>DAFTAS ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Definisi Operasional Variabel .....	13
E. Rumusan Masalah .....	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	17
1. Kerangka Teori.....	17
2. Penelitian Terdahulu.....	27
3. Kerangka Berpikir.....	32
4. Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Penelitian PT Bukit Asam Tbk .....</b>	<b>43</b>
1. Sejarah PT Bukit Asam Tbk.....	43
2. Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk .....	44
3. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk .....	46
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Analisis Data.....</b>	<b>50</b>
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>58</b>

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas .....	58
2. Pengaruh Leverage Ratio terhadap Profitabilita .....	60
3. Pengaruh Simultan Modal Kerja dan Leverage Ratio terhadap .....	62
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>64</b>

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Data Kinerja Keuangan (ROA).....	4
Tabel I. 2 Data Profitabilitas (NPM).....	6
Tabel I. 3 Data Likuiditas (CR) .....	7
Tabel I. 4 Data Solvabilitas (DER) .....	9
Tabel I. 5 Defenisi Operasional Variabel .....	13
Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel IV. 1 Return On Asset Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV .....	53
Tabel IV. 2 Net Profit Margin Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV .....	54
Tabel IV. 3 Current Ratio Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV .....	56
Tabel IV. 4 Debt to Equity Ratio Tahun 2017-2024 Triwulan I-IV .....	57
Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel IV. 6 Hasil Uji Deskriptif.....	69
Tabel IV. 7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel IV. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel IV. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel IV. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	65
Tabel IV. 11 Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	64
Tabel IV. 12 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir .....	37
Gambar IV. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam sehingga sangat berpotensi untuk bergabung dalam masyarakat ekonomis Asean.<sup>1</sup> Hal ini akan memaknai dimana terbukanya kesempatan dengan bebas untuk Negara asing dapat melakukan investasi di Indonesia dari segala sector, baik dari sektor jasa, dagang, maupun industri sehingga memungkinkan terjadinya situasi persaingan bisnis.<sup>2</sup> Salah satunya industri pertambangan, dasarnya setiap perusahaan dalam melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, pada umumnya yaitu untuk memperoleh laba.<sup>3</sup> Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif.<sup>4</sup> Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup>Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, “*Indonesia’s Potential in ASEAN Economic Community*,” 2022, <https://www.kemendag.go.id>.

<sup>2</sup>Muhammad Ali, *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi, 2015, hlm. 221.

<sup>3</sup>Supriyanto, *Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2017, hlm. 50.

<sup>4</sup>R. Nurwanto, Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 2018, vol. 21, hlm. 78-79.

<sup>5</sup>Hery, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2016, hlm. 145.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Assets (ROA), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas selanjutnya adalah modal kerja. Ketika akuntan menggunakan istilah modal kerja, secara umum akuntan merujuk pada modal kerja bersih (*net working capital*), yang merupakan perbedaan nilai uang antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek.<sup>6</sup> Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan.

Hal ini merupakan salah satu pengukuran untuk melihat sejauh mana perusahaan terlindung dari masalah likuiditas. Semua perusahaan yang didirikan berharap untuk mendapatkan keuntungan melalui operasi kegiatan perusahaan. Tujuan ini telah menjadi kebijakan dasar setiap perusahaan, memungkinkan perusahaan menemukan berbagai cara untuk mencapainya.<sup>7</sup> Dalam struktur modal perusahaan disarankan seimbang dalam penggunaan modal sendiri dengan modal hutang.<sup>10</sup> Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa dalam suatu perusahaan. Perusahaan tertentu memilih dana sendiri dengan menerbitkan saham baru

---

<sup>6</sup>Ghozali, *Teori Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 112.

<sup>7</sup>Riza Audhina, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bumn Yang Terdaftar Di Bei" *lembaga jurnal ilmiah STIESIA Surabaya: Jurnal ilmu dan riset manajemen*, volume 12, No. 3 (2023), hlm,73.

mereka di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia sendiri dipilih karena merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Adanya pasar modal memudahkan perusahaan menemukan investor yang mereka butuhkan.<sup>8</sup> Namun, dalam kondisi tertentu perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dananya hanya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, karena kebutuhan dana yang makin besar, sehingga dalam memenuhi sumber dana yang lain dengan harapan penggunaan hutang tersebut dapat membantu perusahaan dalam mencapai laba yang optimum, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>9</sup> *Leverage Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua barang yang digunakan untuk membiayai perusahaan.<sup>10</sup> Terdapat beberapa keuntungan dengan mengetahui rasio ini yaitu antara lain dapat menilai kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, serta guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan. *Leverage Ratio* dalam penelitian ini biasanya di ukur dengan *debt*

---

<sup>8</sup>Leo Tama Bayu Dan Irham Fahmi, "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konsumsi" jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen. Volume 8, No. 2 (2023).

<sup>9</sup>Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1, No. 4 (28 Juni 2018), <https://doi.org/10.32493/Skt.V1i4.1380>.

<sup>10</sup>Ahmad, *Analisis Leverage Ratio dan Profitabilitas Perusahaan*, Bandung: Pustaka Cendekia, 2016, hlm. 142.

*to asset ( dept ratio).*<sup>11</sup>

Tetapi jika hutang tidak di kelola dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan kalau hutang akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan untuk memperoleh laba semakin besar jika hutang tersebut di gunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika hutang kecil kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.<sup>12</sup>

Namun tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan resiko yang tinggi juga. hutang adalah kewajiban finansial yang harus dibayarkan oleh satu pihak kepada pihak lain. Utang dapat berupa pinjaman dana dalam bentuk tunai atau surat berharga yang digunakan untuk membeli barang atau jasa. Resiko ini terjadi karena hutang yang tinggi tetapi pendapatan tidak seimbang, maka dari itu manajemen perusahaam di tuntutan untuk menggunakan dana yang telah didapatkan dari hutang sebaik mungkin.

Jika manajemen tidak dapat menggunakan dana hutang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya hutang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya hutang, hingga dapat menimbulkan ancaman resiko kebangkrutan.

PT Bukit Asam Tbk adalah suatu perusahaaan yang bergerak didalam

---

<sup>11</sup>Intan Dewi Anggraini, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, volume 10 , No. 5 (2021).

<sup>12</sup>Budiarto, *Manajemen Keuangan Korporasi*, Jakarta: Gramedia, 2018, hlm. 190.

bidang industri pertambangan terkemuka milik negara bagian dari holding (BUMN) pertambangan MIND ID yang berfokus dalam bidang pertambangan batubara. PT. Bukit Asam didirikan pada 3 maret 1981. Dengan kepemimpinan yang sekarang direktur utama Arsal Ismail dan komisaris utamanya Agus suhartono. jaringan bisnis Perusahaan ini terdiri atas 5 wilayah kelolaan dan 3 pelabuhan izin usaha pertambangan (IUP) produksi Batubara memiliki total area kelola seluas 65.632 hektar dengan sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan Cadangan sebesar 3,02 miliar ton.<sup>13</sup> Sebelumnya PT. Bukit Asam Tbk memiliki nama lain yaitu PT. Tambang Batubara Bukit Asam mulai tahun 1981 hingga tahun 2002, kemudian diganti nama menjadi PT. Bukit Asam Tbk seperti pada sekarang ini memiliki 25 anak Perusahaan yang bergerak dibidang masing-masing. kantor pusat PT. Bukit Asam Tbk yang terletak di tanjung muara enim, Indonesia. dengan kode emiten IDX:PTBA, dengan kepemilikan saham resminya mineral industry Indonesian sebesar (65,93%) dan cheong met sebesar (34,07). wilayah operasinya asia pasifik, dan produk yang dihasilkan seperti: Batubara, briket, Listrik, metana, rumah sakit dan minyak sawit.<sup>14</sup>

**Table I-1 Data Modal Kerja, Leverage Ratio, dan Profitabilitas  
Periode 2017-2024**

<b>Tahun</b>	<b>Modal kerja</b>	<b>Leverage ratio (%)</b>	<b>Profitabilitas (%)</b>
2017	6.604.519	0,37	0,21
2018	6.803.648	0,33	0,21
2019	6.988.633	0,29	0,15
2020	4.491.899	0,30	0,10

<sup>13</sup>Beyond Coal, (Desember,2022) "Pt Bukit Asam Tbk

<sup>14</sup>Pt Bukit Asam Tbk, *Profil Perusahaan*, <https://www.ptba.co.id>, Diakses 8 Mei 2025

2021	10.710.853	0,33	0,22
2022	13.730.368	0,36	0,28
2023	5.180.255	0,44	0,16
2024	3.258.694	0,45	0,12

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Bagaimana keadaan Modal Kerja, leverage ratio, dan profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Modal kerja meningkat pada tahun 2017-2019, kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020. Selanjutnya, modal kerja kembali naik pada tahun 2021-2022 namun menurun pada tahun 2023-2024, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar yang dimiliki tidak stabil.

Pada leverage ratio, menunjukkan tren yang menurun pada tahun 2017-2019, stabil pada tahun 2020-2022, dan meningkat pada tahun 2023-2024. Kondisi ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan sempat membaik pada tahun awal dengan porsi utang yang menurun, namun pada periode akhir ketergantungan perusahaan terhadap utang kembali meningkat. Pada profitabilitas relative stabil pada tahun 2017-2018, menurun pada tahun 2019-2020, kemudian kembali meningkat pada tahun 2021-2022, dan kembali mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023-2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara modal kerja, leverage ratio, dan profitabilitas mengalami fluktuatif. Kenaikan modal kerja tidak selalu diikuti peningkatan profitabilitas, dan perubahan leverage ratio juga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam menghadapi persaingan, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan memperoleh laba maksimal. Laba atau profitabilitas merupakan indikator utama untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Salah satu alat ukur profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah modal kerja. Modal kerja menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional jangka pendeknya. Modal kerja yang memadai akan menjamin kelancaran aktivitas produksi dan distribusi. Modal kerja bersih (net working capital) merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan terlindungi dari risiko likuiditas.

Selain modal kerja, struktur permodalan juga menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal yang sehat mencerminkan keseimbangan antara modal sendiri dan dana yang berasal dari utang. Dalam praktiknya, perusahaan sering menggunakan utang untuk membiayai pertumbuhan dan ekspansi usaha. Ukuran yang umum digunakan untuk menilai struktur modal adalah leverage ratio, salah satunya *debt to asset ratio* (DAR), yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang bersumber dari utang dibandingkan total aset.

Penggunaan utang dalam struktur modal memang dapat meningkatkan profitabilitas jika dikelola secara tepat, karena utang dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk memperbesar kapasitas produksi. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dan tidak seimbang dengan pendapatan perusahaan justru dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengancam kelangsungan usaha, bahkan berujung pada kebangkrutan.

PT. Bukit Asam Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia yang tergabung dalam Holding BUMN pertambangan, Mining Industry Indonesia (MIND ID). Perusahaan ini memiliki sejarah panjang, didirikan sejak 3 Maret 1981 dan kini memiliki wilayah operasional yang luas dengan cadangan batubara mencapai miliaran ton. Dengan skala usaha yang besar dan status sebagai BUMN strategis, PT Bukit Asam Tbk menjadi representasi penting untuk meneliti hubungan antara modal kerja, struktur modal, dan profitabilitas dalam industri pertambangan.

Selain itu, terdapat hubungan yang erat antara variabel modal kerja, leverage ratio, dan profitabilitas. Modal kerja memiliki keterkaitan dengan leverage ratio, dimana perusahaan dengan modal kerja cenderung menutupi kebutuhan operasionalnya melalui pendanaan eksternal berupa utang, sehingga leverage ratio meningkat. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki modal kerja yang memadai, maka ketergantungan terhadap utang dapat ditekan sehingga leverage ratio relatif lebih rendah.

modal kerja juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Efisien

pengelolaan modal kerja akan mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pengadaan bahan baku, pembayaran tenaga kerja, hingga distribusi produk. Kondisi tersebut pada akhirnya akan mendorong peningkatan profitabilitas. Namun, apabila modal kerja berlebihan dan tidak digunakan secara produktif, maka hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas karena adanya akumulasi dana yang tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba.

Leverage ratio juga berhubungan dengan profitabilitas, tingkat leverage yang proporsional dapat dimanfaatkan sebagai sumber tambahan modal untuk memperluas usaha dan meningkatkan kapasitas produksi, sehingga perusahaan berpotensi memperoleh laba yang lebih tinggi. Akan tetapi, penggunaan leverage yang berlebihan akan meningkatkan beban bunga serta risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Kondisi ini berimplikasi negatif terhadap profitabilitas karena laba yang dihasilkan berkurang akibat besarnya kewajiban pembayaran utang dan bunga, bahkan dalam jangka panjang dapat menimbulkan risiko kebangkrutan.

Penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Tia Nurhayati Nasifah, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya modal kerja yang diukur dengan rasio modal kerja pada PT Bukit Asam Tbk dari tahun ketahun mengalami fluktuatif dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 23,57%, dan jika dilihat dari perkembangannya mengalami kenaikan sebesar 2,58% setiap tahunnya besarnya tingkat profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk dari tahun ketahun mengalami

fluktuatif dengan rata-rata setiap tahunnya sebesar 19,04% dan jika dilihat dari perkembangannya mengalami kenaikan sebesar 0,96% setiap tahunnya. Modal kerja yang diukur dengan rasio modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT Bukit Asam Tbk, adapun besarnya pengaruh sebesar 79,21%.<sup>15</sup>

Penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Hilda Mary, dkk. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas artinya di mana pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sementara pengelolaan yang kurang efisien dapat menurunkannya. Sedangkan untuk Debt to Asset berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas artinya Debt to Asset Ratio yang lebih tinggi dapat menekan profitabilitas jika perusahaan tidak dapat menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya utangnya.<sup>16</sup>

Penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Ewi Susilawati, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: perputaran modal

---

<sup>15</sup> Tia Nurhayati Nasifah, Sukomo Sukomo, and Endang Mulyadi, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Bukit Asam Tbk," *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (2021): 87, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6147>.

<sup>16</sup> Hilda Mary, Indriyenni Indriyenni, and Widia Firta, "Pengaruh Modal Kerja Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ekobistek* 13, no. 4 (2024): 191–96, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i4.842>.

kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diketahui bahwa thitung sebesar 4,446 dan t tabel 1,65950, yang berarti thitung > ttabel ( $4,446 > 1,65950$ ) dan tingkat signifikansinya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,401 yang artinya tingkat hubungan antara variabel adalah sedang karena terletak pada interval 0,40-0,599. Dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 16,1% terhadap Profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul pertanyaan penting mengenai bagaimana pengaruh modal kerja dan leverage ratio terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya dalam konteks industri pertambangan. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas topik serupa, namun masih terbatas kajian empiris yang secara khusus meneliti sektor pertambangan batubara milik negara seperti PT Bukit Asam Tbk, terutama dengan mempertimbangkan data keuangan terkini. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan leverage ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan, dengan fokus studi kasus pada PT Bukit Asam Tbk.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas maka Peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian dengan Judul **“Pengaruh**

---

<sup>17</sup> Deny Indra Firmansyah and Akhmad Riduwan, ‘Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), hlm. 1–18.

## **Modal Kerja Dan *Leverage Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan (Studi Kasus PT. Bukit Asam Tbk)”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. PT Bukit Asam Tbk dilihat dari keadaan; modal kerja, *leverage ratio*, dan profitabilitas Perusahaan dari tahun 2017-2024 mengalami fluktuasi yang mana posisi modal kerja dan *leverage ratio* tidak stabil sehingga berimbas pada profitabilitas yang di dapat kan Perusahaan.
2. Pada tahun 2023, PT bukit asam Tbk mengalami penurunan pada profitabilitas Perusahaan yang signifikan dari 2022 sebesar 0,28%. Namun terjadi penurunan ditahun 2023 sebesar 0,16%, dengan selisih penurunan 0,12% terjadi secara drastis berperiode tahun 2017-2024.
3. Diketahui Penurunan profitabilitas PT Bukit Asam Tbk melalui tahap pengukuran dengan rasio seperti rasio laba terhadap asset (ROA) pada tahun 2017-2024, ROA sebesar 0,28% ditahun 2022 dan ROA ditahun 2023 sebesar 0,16%. Sehingga dapat dilihat penurunan secara signifikan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka, diperlukan pembatasan masalah agar tidak terjadi salah paham dalam menginterpretasikan topik penelitian. Oleh karna itu, penelitian ini menggunakan Variabel modal kerja, *leverage ratio* terhadap

Profitabilitas pada Perusahaan pertambangan PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2017-2024

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan yang memberikan pengertian mengenai istilah-istilah variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi ini digunakan untuk menyamakan pemahaman antara peneliti dan pembaca penelitian.

Table I-2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi variable	Pengukuran	Skala
Modal kerja	Modal kerja merupakan dana yang selalu berputur, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiaya aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan.	= aktiva Lancar _ kewajiban lancar <sup>18</sup>	Rasio
<i>Leverage ratio</i>	<i>leverage ratio</i> adalah mengukur seberapa besar Perusahaan dibiayai dengan utang.		Rasio

<sup>18</sup> Mustangin Amin and Parningotan Rajagukguk, 'Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufactur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (Bej)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3.1 (2023), hlm. 1-26 <<https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/view/92/71>>.

		$= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%^{19}$	
Profitabilitas	Profitabilitas adalah perbandingan atau rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan keuntungan	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%^{20}$	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Bukit Asam Tbk?
3. Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT. Bukit Asam Tbk?
4. Apakah modal kerja dan *leverage ratio* berpengaruh secara bersamaan terhadap profitabilitas perusahaan PT. Bukit Asam Tbk?

#### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Bukit Asam Tbk

---

<sup>19</sup> Nur Salma and Tiara Januar Riska, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI," *Competitive* 14, no. 2 (2020): 84–95, <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>.

<sup>20</sup> Iismawati Hasibuan, dkk. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, (Padang Sidimpunan, 2023) hlm 169.

2. Untuk Mengetahui pengaruh *leverage ratio* terhadap profitabilitas perusahaan PT Bukit Asam Tbk.
3. Untuk Mengetahui pengaruh modal kerja dan *leverage ratio* terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Bukit Asam.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan sebagai sumbangan ilmu terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai Informasi dari perusahaan mengenai pengaruh Perputaran Modal dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas perusahaan.

### 3. Bagi Akademisi

Bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kerangka Teori

###### a. Teori Keagenan ( Agency Theory )

Teori Keagenan ( Agency Theory ) adalah sebuah teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu prinsipal ( *Princippal* ) dan agen ( *agent* ). Pada dasarnya, teori keagenan muncul ketika ada pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian dalam suatu entitas. Dalam konteks perusahaan , ini berikut :

- a. **Prinsipal:** Adalah pihak yang memiliki atau memberikan wewenang. Contoh utamanya adalah pemegang saham ( *shareholders* ) suatu perusahaan, yang merupakan pemilik.
- b. **Agen :** Adakah pihak yang diberikan wewenang atau dipekerjakan oleh prinsipal untuk melakukan tugas atau mengelola sesuatu atas nama prinsipal. Dalam konteks perusahaan , agen adalah manejer atau direksi.

Tujuan utama prinsipal adalah untu memaksimalkan kekayaan atau nilai investasi mereka ( misalnya, melalui peningkatan harga

saham). Sementara itu, agen (manajer) dipekerjakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>21</sup>

Dalam konteks perusahaan, konflik agency muncul ketika manajemen memiliki kepentingan pribadi, seperti keamanan posisi, kenyamanan kerja, atau kepentingan jangka pendek, yang dapat memengaruhi keputusan keuangan perusahaan. Keputusan terkait **pengelolaan modal kerja** dan **penggunaan leverage ratio** merupakan dua aspek penting yang rentan terhadap konflik agency karena berhubungan langsung dengan resiko dan kinerja perusahaan.

Pengelolaan **modal kerja** yang tidak efisien, seperti penumpukan aset lancar yang berlebihan, dapat mencerminkan perilaku manajemen yang cenderung menghindari risiko ( risk averse ). Kondisi tersebut dapat menurunkan tingkat perputaran dana dan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Selain itu, **leverage ratio** juga berkaitan erat dengan teori agency. Penggunaan utang dapat berfungsi sebagai **mekanisme pengendalian ( monitoring)** terhadap perilaku manajemen karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang secara periodik.

---

<sup>21</sup> Wiyasha Ibm, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Lanjutan*, (Jl Banjar, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga, 2025) hlm 100.

Dengan demikian, teori agency digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bahwa **keputusan pengelolaan modal kerja dan leverage ratio oleh manajemen** akan memengaruhi **tingkat profitabilitas perusahaan**. Teori ini memberikan dasar konseptual bahwa pengelolaan keuangan yang efisien dan kebijakan pendanaan yang tepat dapat meminimalkan konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen serta meningkatkan profitabilitas Pt Bukit Asam Tbk.

#### b. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas pihak manajemen dalam memperoleh keuntungan yang dapat dilihat dari besaran laba yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan serta pendapatan dari investasi yang telah dilakukan selama 22<sup>22</sup> rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi<sup>22</sup>. Rasio Profitabilitas merupakan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal pada suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

---

<sup>22</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 196.

perusahaan yang ditunjukkan.<sup>23</sup> “Secara keseluruhan rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat untuk perusahaan dan juga untuk pihak diluar perusahaan”.<sup>24</sup>

Modal kerja berperan penting dalam mendukung aktivitas operasional jangka pendek perusahaan, sedangkan leverage ratio digunakan untuk menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Perusahaan dengan modal kerja yang memadai cenderung tidak bergantung pada sumber dana eksternal, sehingga leverage ratio relative lebih rendah. Sebaliknya, apabila modal kerja yang dimiliki perusahaan terbatas, perusahaan akan meningkatkan penggunaan utang sebagai alternative pembiayaan guna menjaga keberlangsungan operasionalnya. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara modal kerja dengan leverage ratio, dimana pengelolaan modal kerja yang efektif dapat menekan ketergantungan pada utang dan menjaga struktur modal kerja perusahaan tetap sehat.

Profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan laba, dan salah satu faktor yang memengaruhinya adalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi, distribusi,

---

<sup>23</sup>Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm. 302.

<sup>24</sup>Sunarto Wage Dan Baru Harahap, “Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Bareleng*, volume 6, No. 2 (2 Juli 2022), hlm. 51–60.

serta pemenuhan kewajiban jangka pendek, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara optimal dan meningkatkan profitabilitas. Namun modal kerja yang terlalu kecil dapat menimbulkan masalah likuiditas, sehingga aktivitas operasionalnya terganggu dan laba perusahaan menurun. Di sisi lain, modal kerja yang terlalu besar tanpa pengelolaan yang efisien juga dapat menurunkan profitabilitas karena adanya dana menganggur yang tidak produktif. Oleh sebab itu, pengelolaan modal kerja yang optimal sangat penting karena dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Leverage ratio menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Penggunaan utang dalam jumlah proporsional dapat meningkatkan profitabilitas, karena utang yang dialokasikan dengan baik dapat memperluas kapasitas produksi maupun mendukung ekspansi usaha. Namun, penggunaan utang yang berlebihan justru menimbulkan beban bunga yang tinggi serta meningkatkan risiko keuangan yang dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hubungan antara leverage ratio dan profitabilitas bersifat ambivalen, dimana leverage ratio dapat menjadi instrument yang meningkatkan laba jika dikelola dengan tepat, tetapi juga berpotensi menurunkan profitabilitas apabila beban utang melampaui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba selama periode tertentu yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan.

- 2) Untuk mengukur besarnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan dari dana yang ditanamkan dalam total aset atau dalam total ekuitas.
- 3) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah mengalami kenaikan atau penurunan laba.
- 4) Untuk mengukur margin laba operasional, laba kotor, dan laba bersih atas penjualan bersih dari aktivitas perusahaan. Pengukuran Profitabilitas Besar kecilnya suatu rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa perhitungan rasio sebagai berikut :

- a) *Return on assets* (ROA) adalah bertujuan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang diinginkan perusahaan pada suatu periode, laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak.<sup>25</sup>

Rumus perhitungan return on asset :

$$\text{Return on Assets atau ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan.

- b) *Return on equity* (ROE) dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh modal

---

<sup>25</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, Hlm. 123.

yang dinamakan pemilik perusahaan untuk mendapatkan laba yang optimal dalam suatu periode.<sup>26</sup> Rasio ini penting bagi pihak pemilik perusahaan atau investor untuk mengetahui penggunaan setiap dana yang telah ditanamnya.

c. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, membeli bahan mentah, membayar persekot dan pengeluaran-pengeluaran lainnya yang gunanya untuk membiayai operasi perusahaan. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar seiring dengan dinamika aktivitas operasi perusahaan, efektif atau tidaknya modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dapat diukur dari tingkat perputarannya selama periode tertentu.<sup>27</sup> Semakin cepat perputaran modal kerja akan berimplikasi pada semakin singkat waktu keterikatan modal kerja tersebut dalam setiap periode operasi perusahaan dan semakin efisien jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan pada kapasitas operasi yang ada.<sup>28</sup> Ada tiga konsep atau definisi modal kerja yang umum dipergunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Konsep kuantitatif Konsep ini menitikberatkan pada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah

---

<sup>26</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2010, Hlm. 89.

<sup>27</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016, hlm. 196.

<sup>28</sup>Lismawati Hasibuan dan Putri Bunga Meiliani Daulay, *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Merdeka Kreasi Group, 2023).

dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.<sup>29</sup>

- 2) Konsep kualitatif Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Pengertian modal kerja dalam konsep ini adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar.<sup>30</sup>
- 3) Konsep fungsional Konsep ini menitikberatkan pada fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.<sup>31</sup>
- 4) Cara Pengukuran Modal Kerja Ada dua cara pengukuran modal kerja, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Hery, *Manajemen Keuangan: Pendekatan Konsep Dan Aplikasi Untuk Bisnis*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018, Hlm. 99.

<sup>30</sup>Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm. 302.

<sup>31</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2017, hlm. 89.

a) *Working capital turnover* (WCTO) menggambarkan tingkat perputaran modal kerja bersih selama satu tahun. Semakin cepat rasio perputaran modal kerja per tahun perusahaan semakin efisien jumlah modal kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan penjualan pada tingkat tertentu.<sup>32</sup>

$$\text{Modal kerja} = \text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}$$

b) *Receivables turnover* menurut Irfani yang menyatakan bahwa, *Receivables Turnover* menggambarkan waktu keterikatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan selama satu tahun.<sup>33</sup>

d. Pengertian *Leverage Ratio*

*Rasio leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya.<sup>34</sup> Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Brigham, Eugene F. Dan Houston, Dkk., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), Hlm. 164.

<sup>33</sup>Irfani, Ahmad, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Dan Akademisi*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), Hlm. 151.

<sup>34</sup>Deny Indra Firmansyah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Leverage*, *Likuiditas Terhadap Profitabilitas*" 10 (2021).

<sup>35</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016, Hlm. 196.

*Rasio Leverage* adalah rasio penggunaan hutang. Apabila hasil pengembalian atas aktiva, yang ditunjukkan oleh besarnya rentabilitas ekonomis, lebih besar daripada biaya hutang, leverage itu menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal (rentabilitas modal sendiri) dengan penggunaan leverage ini juga akan meningkat.<sup>36</sup> Terdapat beberapa keuntungan dengan mengetahui rasio ini yaitu antara lain dapat menilai kemampuan posisi keuangan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, serta guna mengambil Keputusan penggunaan sumber dana ke depan.<sup>37</sup> *Leverage Ratio* dalam penelitian ini biasanya di ukur dengan *debt to asset (dept ratio)*.

Pengertian *debt to asset ratio* adalah rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan tergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Kita menghitungnya dengan membagi total utang terhadap total asset.

Utang adalah asset aktif modal selain ekuitas. Ketika perusahaan lebih banyak bergantung pada utang daripada ekuitas, leverage keuangannya lebih tinggi. Itu dianggap berisiko karena perusahaan harus tetap melunasinya. bahkan, ketika tidak asset menghasilkan pendapatan.

---

<sup>36</sup>Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe, 2016, Hlm. 263., T.T.

<sup>37</sup>Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, Hlm. 302.

Dan untuk melunasinya, itu membutuhkan arus masuk kas yang cukup dan stabil.<sup>38</sup>

e. Cara Menghitung Debt To Asset Ratio

Rasio utang terhadap asset mengungkapkan seberapa besar perusahaan tergantung pada utang alih-alih ekuitas. Ketika perusahaan mengambil terlalu banyak utang, kemampuannya untuk melunasi utang asse menurun. Mereka harus mengeluarkan kas yang lebih besar untuk membayar bunga dan pokok.

Rumus Debt to Asset Ratio (Debt Ratio) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset (Debt Ratio)} = \frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Asset}}$$

Total asset mencakup semua sumber daya perusahaan termasuk asset berwujud maupun tidak berwujud, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Begitu juga, total utang juga mencakup utang jangka pendek dan jangka panjang. Utang jangka pendek jatuh tempo dalam satu tahun. Sedangkan, utang jangka panjang harus diselesaikan dalam lebih dari satu tahun.

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan berdasarkan tabel berikut:

---

<sup>38</sup>Hery, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017, Hlm. 98.

Table II-1 Daftar penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Intan dewi anggraini (2021)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Modal kerja berpengaruh tidak signifikan bernilai positif terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman periode 2015-2018. Leverage berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap profitabilitas pada sektor makanan dan minuman periode 2015-2018. <sup>39</sup>
2.	Deni indra firmansyah (2021)	Pengaruh perputaran modal kerja leverage, dan likuiditas terhadap profitabilitas	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. <sup>40</sup>
3.	Sunarto wage dan Baru Harahap (2022)	Pengaruh ekuitas, profitabilitas, dan leverage terhadap pertumbuhan laba perusahaan di BEI	Ekuitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di BEI, profitabilitas Tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di BEI, leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan di BEI <sup>41</sup>

<sup>39</sup>Intan Dewi Anggraini and Krido Eko Cahyono, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 5 (2021): 1.

<sup>40</sup>Firmansyah and Riduwan, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas."

<sup>41</sup>Sunarto Wage and Baru Harahap, "Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6, no. 2 (2022): 51–60, <https://doi.org/10.33884/jab.v6i2.5545>.

4.	Hilda Mary, Indriyenni, dan Widia Firta (2024)	Pengaruh Modal Kerja dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	<p>Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas artinya di mana pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sementara pengelolaan yang kurang efisien dapat menurunkannya.</p> <p>Sedangkan untuk Debt to asset berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas artinya Debt to Asset Ratio yang lebih tinggi dapat menekan profitabilitas jika perusahaan tidak dapat menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi dari biaya utangnya.<sup>42</sup></p>
5.	Imanuddin, Renny Monti, dan Arianto Taliding (2024)	Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Peningkatan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia	<p>Hasil dari penelitian ini juga di uji dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil uji penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan likuiditas (current ratio) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>Sedangkan, secara simultan modal kerja dan likuiditas (current ratio) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas</p>

<sup>42</sup> Mary, Indriyenni, and Firta, "Pengaruh Modal Kerja Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas."

			perusahaan. <sup>43</sup>
--	--	--	---------------------------

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewi Anggraini terdapat pada variabel bebas yang digunakan yaitu modal kerja selanjutnya terdapat pada variabel terikatnya yaitu profitabilitas. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini objek yang digunakan pada perusahaan pertambangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewi Anggraini objek yang digunakan pada perusahaan manufaktur, perbedaan selanjutnya terdapat pada periode yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2024, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewi Anggraini menggunakan periode 2015-2018.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Deni Indra Firmansyah terdapat pada variabel yang digunakan yaitu variabel modal kerja selanjutnya terdapat pada variabel terikatnya yaitu profitabilitas. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini objek yang digunakan pada perusahaan pertambangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Deni Indra Firmansyah objek yang digunakan pada perusahaan manufaktur, perbedaannya selanjutnya periode yang

---

<sup>43</sup> Renny Monti and Arianto Taliding, 'Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Peningkatan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia', 4.6 (2024), pp. 18–27.

digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2024. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Deni Indra Firmnsyah menggunakan periode 2015-2018.

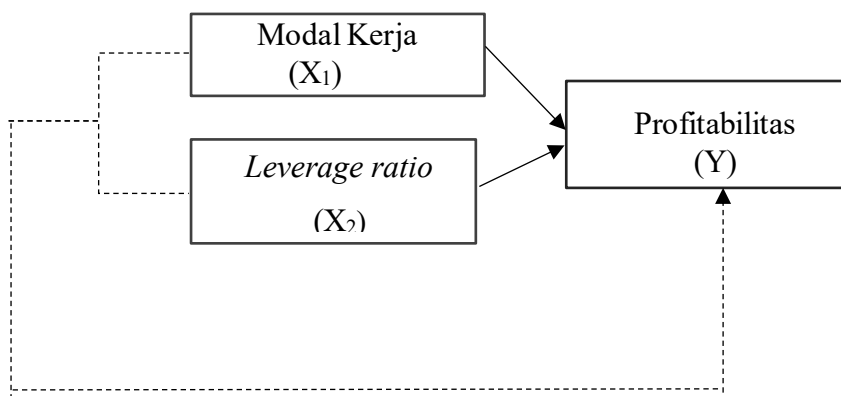
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Wage dan Baru Harahap terdapat pada variabel yang digunakan yaitu variabel leverage ratio dan profitabilitas. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini objek yang digunakan pada perusahaan pertambangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Wage dan Baru Harahap objek yang digunakan variabel terikat dan variabel bebas, perbedaannya selanjutnya periode yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan periode 2017-2024. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto Wage dan Baru Harahap menggunakan periode 2015-2018.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilda Mary, Indriyenni, dan Widia Firta. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu karena sama-sama membahas pengaruh modal kerja dan rasio leverage terhadap profitabilitas. Perbedaannya terletak pada objek dan jenis rasio leverage yang digunakan. Di mana penelitian ini fokus pada Pt Bukit Asam Tbk dan menggunakan leverage ratio secara umum, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *Debt to asset Ratio* tanpa menyebutkan objek penelitian secara spesifik.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Imanuddin, Renny Monti, dan Arianto Taliding. , sudah tepat karena mengarah pada

hubungan dua variabel independen (modal kerja dan leverage ratio) terhadap satu variabel dependen (profitabilitas) dalam satu sektor industri dan satu perusahaan spesifik. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Imanuddin, Renny Monti, dan Arianto Taliding. analisis pengelolaan modal kerja dalam upaya peningkatan likuiditas terhadap profitabilitas pada Pt Unilever Indonesia Tbk menggunakan periode 2022.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen untuk melihat hubungan kedua variabel secara teoritis maka diperlukan penelitian yang secara teoritis untuk membuktikan hubungan antar variable.

**Gambar II-1 Kerangka Pikir**



Secara persial Modal Kerja (X<sub>1</sub>) adalah variabel bebas yang mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat. Secara persial Leverage Ratio (X<sub>2</sub>) adalah variabel bebas yang mempengaruhi Profitabilitas (Y) secara variabel terikat. Dan secara simultan Modal Kerja dan Leverage Ratio kerja sama-sama mempengaruhi profitabilitas.

Keterangan : -----▶ : Secara Simultan

————▶ : Secara Parsial

X<sub>1</sub> : Modal Kerja ( variable independen)

X<sub>2</sub> : *Leverage ratio* ( variable independen)

Y : Profitabilitas ( variable dependen)

#### 4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi (sutopo & slamet ,2017). Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal tolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Makna dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai yang diperoleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Mufarrikoh Zainatul, *Statiska Pendidikan*, 2020.

Berdasarkan Rumusan masalah, tujuan dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a.  $H_1$  : Ada pengaruh Modal kerja terhadap profitabilitas Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.
- b.  $H_2$  : Ada pengaruh Leverage ratio terhadap profitabilitas Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk.
- c.  $H_3$  : Ada pengaruh modal kerja dan leverage ratio secara bersamaan terhadap profitabilitas Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, maka peneliti tidak melakukan pengambilan data secara langsung di lapangan dan tidak ada data lokasi khusus dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan Lembaga keuangan, waktu penelitian ini adalah mulai Januari 2025 sampai Maret 2026.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dalam bentuk angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang digunakan sampai pada tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2002). Menurut (kasiram, 2008) penelitian kuantitatif merupakan cara yang digunakan dalam penelitian berdasarkan asumsi yang ada dengan menentukan variabel, lalu menganalisis variabel tersebut dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang tepat.<sup>45</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausal adalah penelitian yang ingin melihat penyebab dari suatu variabel tertentu, hal-hal apa saja yang mempengaruhi suatu variabel.<sup>46</sup>

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>45</sup> Reken Feky, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2024. ( Perm Permata Hijau Regnrcy blok F / 1 Kel, Pisang Kec Pauh , Padang , 2024 ) hlm 5.

<sup>46</sup> Nurlan Fausiah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2019. ( CV Pilar Nusantara 2019 ) hlm 22.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, itulah definisi populasi dalam penelitian.<sup>47</sup>

Penelitian ini memfokuskan diri pada data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia atau situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Bukit Asam Tbk dalam kurun waktu tahun 2017-2024 yaitu sebanyak 8 tahun = jadi,  $8 \times 4 = 32$  maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 populasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>48</sup>

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh , yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan purposive sampling karena peneliti secara khusus memilih satu perusahaan sebagai objek studi kasus, yaitu PT Bukit Asam Tbk.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 triwulan I sampai 2024 triwulan IV laporan keuangan PT.

---

<sup>47</sup>Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021) hlm. 97.

<sup>48</sup>Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021) hlm. 98

Bukit Asam Tbk. Untuk menghitung jumlah sampel triwulan dari tahun 2017 hingga 2024 kita lakukan perhitungan berdasarkan jumlah triwulan per-tahun. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 32.

## **B. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun yang menjadi instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang membuat pembahasan – pembahasan penelitian terdahulu dan refrensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dijelaskan oleh penulis dalam karya tulis tersebut.<sup>49</sup>

### **2. Dokumentasi**

Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara.<sup>50</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs [www.idx.id](http://www.idx.id).

---

<sup>49</sup> Rahayu Sri, *Metodologi Penelitian*, ( Hidayatul Quran Kuningan Jl. Cilombang 2-kuningan,2019) hlm.17.

<sup>50</sup> duli nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Grup Penelitian CV Budi Utama Jl, Rajawali, Dronom, Sardonoharjo, 2019) hlm 114.

### C. Teknik Analisis Data<sup>50</sup>

#### 1. Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian.

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusikan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusikan normal uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya<sup>51</sup>. Dalam uji normalitas menggunakan metode kolmogrov Smirnov, Adapun dasar pengambilan Keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan nilai residual tidak berdistribusi normal

#### 3. Uji Asumsi klasik

##### a. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas, adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. uji multikoleniaritas dapat diamati melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang lain. Nilai *tolerance* yang rendah sama

---

<sup>51</sup> duli nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif*, (Grup Penelitian CV Budi Utama Jl, Rajawali, Dronoharjo, 2019) hlm 114.

dengan nilai VIF. Yang tinggi ,karena  $VIF = 1/tolerance$ . Multikoleniaritas terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Dapat dikatakan terbatas dari multikoleniaritas jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$ .<sup>52</sup>

#### b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas, bertujuan untuk menguji napakah dalam regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya yang sama.<sup>53</sup> Dasar Pengambilan pada uji heteroskedasitas yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan  $> \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai signifikan  $< \alpha = 0.05$ , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedasitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, yaitu untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi padaa suatu mode regresi. Tetapi uji ada tidaknya autokorelasi yang paling banyak digunakan adalah Uji dubrbin Watson atau uji D<sup>54</sup>. Berikut bentuk secara umum.

- 1) Apabila angka D-W berada dibawah -4 artinya berautokolerasi

---

<sup>52</sup> duli nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Grup Penelitian CV Budi Utama Jl, Rajawali, Dronoharjo,2019) hlm 114.

<sup>53</sup> duli nikolaus. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Grup Penelitian CV Budi Utama Jl, Rajawali, Dronoharjo,2019) hlm 114.

<sup>54</sup> Amanda Putri, *Metode Penelitian*, .(PT . Nas Media indonesia,2025) hlm 156

positif

- 2) Apabila angka D-W berada di atas +4 artinya berautokolerasi negatif.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap suatu variabel. Uji-t juga menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelasan mempengaruhi penjelasan variabilitas dependen individu.<sup>55</sup> Kriteria tes adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji kemampuan variable bebas terhadap variable terikat secara Bersama-sama. Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel bebas berpengaruh secara bersamaan atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>56</sup> Ketentuan dalam uji F adalah:

- 1) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

##### c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin besar

<sup>55</sup> Amanda Putri, *Metode Penelitian*, .(PT . Nas Media indonesia,2025) hlm 156

<sup>56</sup> duli nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif.Metode Penelitian Kuantitatif.*( Grup Penelitian CV Budi Utama Jl, Rajawali Sardonoharjo, 2019) hlm 114.

kemampuan suatu Variabel bebas untuk menerangkan variable terikat tersebut. Nilai koefisien determinan antara 0-1.<sup>57</sup> Dengan ketentuan :

- 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y.
- 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh variabel bebas yang lebih dari 2 diukur dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel bebas untuk mengetahui Pengaruh modal kerja Dan *leverage ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan pertambangan (Studi Kasus PT.. Bukit Asam Tbk).<sup>58</sup> Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi modal kerja (X1)

$\beta_2$  = Koefisien regresi leverage ratio (X2)

X1 = Modal kerja

X2 = Leverage ratio

e = Standar error

---

<sup>57</sup> Setianto Rahmat, *Cara Cerdas Menguasai Spps*, 2023.(Jakarta Selatan : Salemba empat ) hlm 34.

<sup>58</sup> Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014, hlm. 296.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$P = \alpha + bMK + bLR + e$$

Keterangan:  $P$  = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$bMK$  = Koefisien Modal kerja

$bLR$  = Koefisien leverage ratio

$e$  = Standar error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT Bukit Asam Tbk**

PT Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan merupakan Badan Milik Negara (BUMN). Didirikan pada tanggal 2 Mei 1981, Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 tanggal 15 Desember 1980, Dengan kantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan . PTBA memiliki 3 pelabuhan batubara yaitu : Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung, Pelabuhan Batubara Kertapati di Palembang Sumatra Selatan, dan Pelabuhan Batubara Teluk Bayur di Padang Sumatera Barat.

PTBA Unit Pelabuhan Tarahan merupakan pelabuhan / dermaga terbesar yang dimiliki PT Bukit Asam Tbk dengan luas areal 55 Ha. PTBA Unit Pelabuhan Tarahan terletak  $\pm$  18 km dari Kota Bandar Lampung dan  $\pm$  6 km di sebelah selatan Pelabuhan Panjang. Beroperasi sejak tahun 1986 sebagai Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS), yang pada awalnya disiapkan untuk pengapalan batubara hasil produksi Tambang di Tanjung Enim dengan tujuan PLTU ( Pembangkit Listrik Tenaga Uap ) di Surabaya, Banten. Pada 27 November 2017, PT Bukit Asam Tbk, Tbk menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan bersama dengan PT Antam dan PT Timah dengan induk perusahaan PT Inalum (Persero). Selain itu, PT

Bukit Asam juga mengalami perubahan nama dari PT Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Peralatan utama yang dipergunakan untuk aktivitas bongkar muat batubara antara lain adalah : RCD (Rotary Car Dumper) : Ban Berjalan ( Belt Conveyor) ; Stacker Reclaimer , Pengisian babubara kekapal tongkang (Barge Loading) dan pencurah batubara ke kapal ( Ship Loader).

PTBA Unit Pelabuhan Tarahan dalam melakukan operasional sudah menggunakan listrik sendiri dengan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 8 MW yang merupakan milik PTBA yang dikelola oleh anak perusahaan PTBA, yaitu PT BEST ( Bukit Energi Servis Terpadu ) dan sisa listriknya sudah dapat dijual kepada PLN. PTBA Unit Pelabuhan Tarahan juga memasok batu bara ke PLTU Tarahan, Lampung Selatan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Lampung dengan menggunakan jalur CHF ( Coal Handling Facility).

## **2. Visi dan Misi PT Bukit Asam Tbk**

PT Bukit Asam Tbk mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan .

Visi : Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi : Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholders dan lingkungan.

Guna mencapai Visi dan Misi yang akan dicapai maka perusahaan memiliki tata nilai guna mencapai itu semua. Adapun tata nilai yang dimiliki PT. Bukit Asam yaitu :

a. Visioner

Mampu melihat jauh ke depan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

b. Integritas

Mengedepankan perilaku percaya , terbuka, positif, jujur, berkomitmen, dan bertanggung jawab.

c. Inovatif

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

d. Profesional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerja sama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

e. Sadar Biaya & Lingkungan

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atas dasar manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

Dalam usaha mencapai visi dan misi tersebut, PT Bukit Asam Tbk menjalankan bisnis pertambangan yang akan menambah pertumbuhan ekonomie negara.

### 3. Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk

#### a. General Manager

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan satuan kerja pelabuhan tarahan yang meliputi :

- 1) Penerimaan
- 2) Penanganan *Stock File* dan kendali produk
- 3) Pemuatan kekapal dan pengiriman ke pelanggan
- 4) Perawatan peralatan operasional pelabuhan, umum, pengadaan dan keuangan
- 5) Pengembangan Lingkungan
- 6) Serta sebagai wakil perusahaan di bandar lampung, general manager bertugas untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sehingga kegiatan operasional pelabuhan dapat berjalan lancar dan target pengapalan batu bara tercapai sesuai target perusahaan.

#### b. Manajer kajian operasi dan teknik

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi pelabuhan tarahan meliputi :

- 1) Operasi penerimaan pembongkaran
- 2) Penumpukan dan pengapalan batu bara sesuai dengan rencana

- 3) Melakukan pembersihan batu bara halus, peralatan, jalur konveyor, tunnel, halaman kantor termasuk menjaga kebersihan batu bara agar bebas dari material logam/pengotor lainnya
  - 4) Pemantau kebersihan kapal
  - 5) Pembuatan jadwal pengiriman
  - 6) Perhitungan *dispatch, penalty & demurage, inisial & final draught survey*
  - 7) Serta pengesahan *bill of loading*, sehingga kegiatan operasi pelabuhan terarah tercapai sesuai dengan rencana
- c. Manger SDM, umum dan keuangan

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan umum dan keuangan meliputi :

- 1) Kegiatan administrasi kepegawaian
- 2) Pengurusan perizinan
- 3) Layanan umum ( transportasi bag pegawai maupun tamu perusahaan akomodasi tamu perusahaan layanan pengadaan, penyelenggaraan layanan protokoler dan ekspedisi)
- 4) Menjaga hubungan baik dengan industri, masyarakat, dan bina lingkungan dalam rangka terciptanya tertib administrasi, serta terciptana hubungan yang harmonis antara pegawai dengan perusahaan da masyarakat sekitarnya

d. Manajer kendali produk

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan kendali produk (batubara) yang meliputi :

- 1) Kajian operasi dan keteknikan
- 2) Pengelolaan laboratorium
- 3) Perencanaan produk
- 4) Serta pengendalian kualitas dan kuantitas sehingga tersedia kualitas dan kuantitas batubara sesuai dengan kebutuhan dan hasil kajian operasi/keteknikan yang lengkap dan akurat

e. Manajer operasi

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi pelabuhan tarahan meliputi :

- 1) Operasional penerimaan pembongkaran
- 2) Penumpukan dan pengapalan batubara sesuai dengan rencana
- 3) Melakukan pembersihan batubara halus, peralatan, jalur konviyer, tunnel, halaman kantor termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam / pengotor lainnya
- 4) Pemanta kebersihan kapal
- 5) Pembuatan jadwal pengiriman
- 6) Perhitungan *dispatch, penalty & demurrage, inisial & final draught survey*
- 7) Serta pengesahaan *bill of loadng*, sehingga kegiatan operasi pelabuhan tarahan tercapai sesuai dengan rencana

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Modal Kerja

Pada penelitian ini modal kerja diukur dengan menggunakan

Tahun	Triwulan	Modal Kerja	Leverage Ratio	Profitabilitas
2017	Q1	3.947.852	0,421	0,054
	Q2	4.715.756	0,358	0,093
	Q3	5.325.547	0,337	0,136
	Q4	6.604.519	0,372	0,040
2018	Q1	7.972.101	0,359	0,062
	Q2	5.964.436	0,372	0,126
	Q3	6.753.306	0,335	0,177
	Q4	6.803.648	0,326	0,060
2019	Q1	7.831.523	0,292	0,046
	Q2	5.845.509	0,305	0,086
	Q3	6.846.520	0,312	0,123
	Q4	6.988.633	0,294	0,044
2020	Q1	7.544.284	0,281	0,032
	Q2	3.987.633	0,406	0,048
	Q3	4.980.634	0,323	0,071
	Q4	4.491.899	0,295	0,037
2021	Q1	4.431.630	0,283	0,020
	Q2	4.730.306	0,352	0,066
	Q3	8.509.864	0,346	0,150
	Q4	10.710.853	0,328	0,014
2022	Q1	12.980.853	0,319	0,059
	Q2	8.238.655	0,367	0,174
	Q3	12.139.975	0,358	0,246
	Q4	13.730.368	0,362	0,050
2023	Q1	13.685.847	0,359	0,025
	Q2	3.071.495	0,601	0,062
	Q3	3.879.818	0,460	0,108
	Q4	5.180.264	0,443	0,030
2024	Q1	5.108.621	0,414	0,020
	Q2	1.816.966	0,491	0,-53
	Q3	2.109.998	0,493	0,081
	Q4	3.258.694	0,458	0,122

### C. Analisis Data

**Tabel IV-1 Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	7,85938	5,414250	32
Leverage Ratio	36,94375	7,251827	32
Modal Kerja	15,58477	,493287	32

Berdasarkan tabel statistik deksriptif tersebut menjelaskan bahwa total sampel amatan penelitian adalah 32 sampel dengan keterangan:

1. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata 7,85938 dan standar deviasi sebesar 5,414250.
2. Leverage memiliki nilai rata-rata 36,94375 dan standar deviasai sebesar 7,251827.
3. Modal kerja memiliki nilai rata-rata 15,58477 dan standar deviasi sebesar 0,493287.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Sig. > 0,05 → data dianggap berdistribusi normal (hipotesis nol diterima). Jika nilai Sig. ≤ 0,05 → data tidak berdistribusi normal (hipotesis nol ditolak).

**Table IV-2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,33992010
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,084
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,042 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji data dapat diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, dikarenakan nilai Asymp.Sig (2-tailed) kurang dari 0,05. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) pada penelitian sebesar 0,042

**Tabel IV-3 Extreme Values**

			Case Number	Value
Unstandardized Residual	Highest	1	23	15,21544
		2	7	9,89659
		3	22	8,79681
		4	19	6,55221
		5	3	6,31362
	Lowest	1	20	-7,37347
		2	25	-7,16738
		3	29	-6,03124
		4	28	-5,37890
		5	24	-4,70744

Berdasarkan hasil uji outlier didapatkan data-data ekstrem pada penelitian yakni untuk data dengan nilai Highest adalah data pada n ke 23,7,22,19, dan 3 sedangkan data dengan nilai Lowest adalah data pada n ke 20,25,29,28, dan 24. Dilakukan uji outlier dikarenakan pada uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov data pada penelitian tidak normal sehingga dilakukan uji Outlier.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik dalam regresi linear yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen terdapat hubungan atau korelasi yang sangat tinggi. Jika variabel bebas saling berkorelasi kuat, maka akan menyulitkan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen dan membuat hasil estimasi regresi menjadi tidak reliabel.

**Tabel IV-4 uji multikolineratitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-16,472	36,681		-.449	,658		
	Modal <u>Keria</u>	1,162	2,165	,173	,537	,598	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,116	,399	1,237	,231	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas

□

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa data Lolos dari Multikolinieritas dikarenakan nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah varians dari error/residual bersifat konstan (homoskedastis) atau berbeda-beda (heteroskedastis) antar pengamatan.

- Jika varians residual konstan → homoskedastisitas → asumsi regresi terpenuhi.
- Jika varians residual tidak konstan (ada yang besar, ada yang kecil) → heteroskedastisitas → asumsi dilanggar.

**Tabel IV-5 uji heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-3,997	19,486		-,205	,840		
	Modal Kerja	,342	1,150	,100	,297	,769	,461	2,170
	Leverage Ratio	,030	,062	,165	,490	,630	,461	2,170

a. Dependent Variable: Abs. RES

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Modal Kerja memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,769. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Kerja tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.
- Variabel Leverage Ratio memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar

0,630. Nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga variabel Leverage Ratio tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dengan demikian, karena kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini berarti varians residual bersifat konstan dan asumsi klasik heteroskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

c. Uji Autokorelasi

**Table IV-6 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,706	,676	,61161	2,027

a. Predictors: (Constant), Leverage Ratio, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas1

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi didapatkan hasil bahwa nilai Durbin-Watson sebesar **2,027** dan dari hasil tersebut dinyatakan Lolos dari Uji Autokorelasi dikarenakan nilai DL sebesar **1,2998** dan nilai DU sebesar **1,5668** dan jika dibandingkan dengan nilai tabel  $DW\ 4 - DU = 4 - 1,5668 = 2,4332$ . **Kriteria ( $DU < DW < 4 - DU$ ) yakni ( $1,5668 < 2,027 < 2,4332$ ).**

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

**Table IV-7 uji T (Uji Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,472	7,336		-2,245	,037		
	Modal Kerja	1,162	,433	,492	2,684	,015	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,023	1,132	6,184	,000	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas1

Hasil uji T (Uji Parsial) atau uji Hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel Modal kerja dan Leverage Ratio Berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan:

- 1) Modal kerja memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan juga perbandingan t-hitung dengan t-tabel menunjukkan hasil ( $2,684 > 1,717$ )
- 2) Leverage ratio memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan juga perbandingan t-hitung dengan t-tabel menunjukkan hasil ( $6,184 > 1,717$ )

**Keterangan:** nilai t-tabel didapatkan dari tabel statistik sesuai ketentuan statistic

#### b. Uji F

**Tabel IV-8 Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>				
Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
17,105	2	8,552	22,863	,000 <sup>b</sup>
7,107	19	,374		
24,212	21			

a. Dependent Variable: Profitabilitas1

b. Predictors: (Constant), Leverage Ratio, Modal Kerja

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) diketahui bahwa variabel Modal Kerja dan Leverage secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan juga perbandingan F-hitung dengan F-tabel menunjukkan hasil ( $22,863 > 3,443$ )

**Keterangan : Nilai F-Tabel didapatkan dari F-statistik sesuai ketentuan statistika.**

#### 4. Koefisien Determinasi

**Table IV-9 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,706	,676	,61161	2,027

a. Predictors: (Constant), Leverage Ratio, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas1

Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-Squared adalah 0,676 yang artinya variabel modal kerja dan leverage memiliki pengaruh sebesar 67% terhadap variabel profitabilitas.

#### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian berdasarkan dengan hasil uji yang sudah dilakukan sebagai berikut:

**Table IV-10 Persamaan Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,472	7,336		-2,245	,037		
	Modal Kerja	1,162	,433	,492	2,684	,015	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,023	1,132	6,184	,000	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas1

Berdasarkan hasil uji, dapat dibentuk persamaan, dengan menyesuaikan rumusa penelitian sebagai berikut:

### Persamaan Regresi berupa rumus

$$P = \alpha + bMK + bLR + e$$

### Persamaan Regresi lengkap dengan nilai b

$$Profitabilitas = -16,472 + 1,162MK + 0,144LR + e$$

Keterangan:

P = Profitabilitas

MK = Modal Kerja

LR = Leverage

e = error

### Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa:

- Konstanta sebesar -16,472 menunjukkan bahwa jika nilai Modal Kerja dan *Leverage Ratio* adalah 0, maka nilai P diprediksi sebesar -16,472.
- Koefisien Modal Kerja sebesar 1,162 berarti setiap peningkatan 1 unit dalam Motivasi Kerja akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 1,162, dengan asumsi variabel *Leverage Ratio* tetap.
- Koefisien *Leverage Ratio* sebesar 0,144 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam *Leverage Ratio* akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 0,144, dengan asumsi variabel Modal Kerja tetap.

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, pada bagian ini akan di jelaskan lebih detail pembahasan mengenai pengaruh masing –masing variabel independen yaitu modal kerja (WCTO),leverage ratio debt to asset (DER), dan profitabilitas (ROA).

### **1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk. Temuan ini mendukung teori keuangan yang menyatakan bahwa modal kerja merupakan komponen vital dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang mencukupi memungkinkan perusahaan membiayai kebutuhan jangka pendek, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya distribusi, hingga pemeliharaan fasilitas produksi. Dengan demikian, ketersediaan modal kerja yang memadai dapat meningkatkan kelancaran aktivitas produksi, menjaga kontinuitas penjualan, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan.

Namun demikian, hasil data PT Bukit Asam Tbk memperlihatkan bahwa kenaikan modal kerja tidak selalu diikuti peningkatan profitabilitas. Misalnya, pada tahun 2022 modal kerja perusahaan mencapai titik tertinggi sebesar Rp13,7 triliun, tetapi tingkat profitabilitas hanya naik secara terbatas dan kembali mengalami

penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya indikasi inefisiensi dalam penggunaan modal kerja. Dana yang terlalu besar pada pos aset lancar tidak sepenuhnya digunakan untuk aktivitas produktif, melainkan sebagian tertahan dalam bentuk kas atau piutang usaha. Kondisi ini sesuai dengan teori working capital management, yang menyatakan bahwa modal kerja yang berlebihan (*over investment in working capital*) dapat mengurangi tingkat pengembalian karena adanya dana menganggur.

Sebaliknya, jika modal kerja terlalu kecil, perusahaan berpotensi mengalami masalah likuiditas. Ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran utang dagang atau gaji karyawan, dapat mengganggu operasional dan merugikan reputasi perusahaan di mata investor maupun mitra bisnis. Dengan kata lain, modal kerja harus dikelola secara optimum: tidak terlalu kecil yang menghambat likuiditas, dan tidak terlalu besar yang menyebabkan dana menganggur.

Dalam konteks PT Bukit Asam Tbk, fluktuasi modal kerja pada 2017–2024 menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga keseimbangan tersebut. Pada periode 2020, misalnya, modal kerja menurun drastis akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan terganggunya permintaan pasar batubara global. Hal ini berdampak pada penurunan profitabilitas yang cukup signifikan. Kondisi ini mempertegas bahwa efektivitas pengelolaan modal kerja, bukan hanya besarannya,

merupakan faktor kunci yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Konsisten dengan penelitian Hilda Mary, Indriyenni, dan Widia yang menemukan bahwa modal kerja dan debt to asset ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memperkuat bahwa pengelolaan modal kerja yang baik serta struktur modal yang sehat merupakan faktor penting dalam meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sejalan dengan teori agensi, karena pengelolaan modal kerja berada di bawah kendali manajer sebagai agen. Ketidakefisienan dalam pengelolaan modal kerja mencerminkan konflik kepentingan yang dapat menurunkan profitabilitas, sedangkan pengelolaan yang efisien menunjukkan keselarasan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas.

## **2. Pengaruh Leverage Ratio terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa leverage ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk. Leverage ratio mengukur sejauh mana perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Penggunaan utang dalam jumlah yang proporsional dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pasar, dan mendukung proyek ekspansi. Dalam teori keuangan, hal ini dikenal sebagai *trade-off theory*, yang menyatakan bahwa penggunaan utang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak (*tax shield*) karena beban bunga yang

dibayarkan mengurangi laba kena pajak. Dengan demikian, utang dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dengan baik.

Akan tetapi, penggunaan utang yang terlalu tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2023–2024 mencatat kenaikan leverage ratio menjadi 0,44–0,45, sementara profitabilitas justru menurun ke level 0,16 dan 0,12. Kondisi ini menandakan bahwa beban bunga dan kewajiban pembayaran utang yang semakin tinggi mulai menekan laba bersih perusahaan. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, yang menjelaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan internal (laba ditahan) dibandingkan pendanaan eksternal (utang). Ketika ketergantungan pada utang meningkat, risiko gagal bayar dan kebangkrutan juga bertambah besar.

Dari perspektif investor, peningkatan leverage ratio yang tidak diimbangi dengan profitabilitas justru menjadi sinyal negatif. Investor dapat menilai bahwa perusahaan berada dalam posisi keuangan yang lebih berisiko, sehingga menurunkan daya tarik saham PT Bukit Asam Tbk di pasar modal. Oleh sebab itu, pengelolaan utang harus dilakukan dengan sangat hati-hati, memperhatikan keseimbangan antara manfaat tambahan modal dengan potensi risiko keuangan.

Sejalan dengan penelitian Ewi Susilawati dkk., yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan

terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat perputaran modal kerja, semakin besar kontribusi yang diberikan terhadap laba.

Penelitian pengaruh leverage ratio terhadap profitabilitas sejalan dengan teori agensi, karena penggunaan utang dapat berperan sebagai mekanisme pengendalian terhadap manajer agar bertindak lebih efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, tingkat leverage yang tidak optimal dapat meningkatkan biaya keagenann dan risiko keuangan, sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas.

### **3. Pengaruh Simultan Modal Kerja dan Leverage Ratio terhadap Profitabilitas**

Secara simultan, modal kerja dan leverage ratio terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan kuat dengan profitabilitas, dengan nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) mencapai 67,6%. Artinya, 67,6% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh modal kerja dan leverage ratio, sementara 32,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga batubara dunia, kebijakan energi pemerintah, efisiensi operasional, dan kondisi makroekonomi.

Temuan ini memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi

optimal antara modal kerja yang efisien dan struktur modal yang sehat. Jika kedua faktor ini dikelola secara bersamaan, perusahaan dapat memperoleh tingkat laba yang lebih tinggi dan stabil. Namun, jika salah satu faktor dikelola dengan buruk, maka dampaknya akan menurunkan profitabilitas. Misalnya, meskipun leverage ratio berada pada tingkat yang aman, profitabilitas tetap dapat menurun jika modal kerja tidak dimanfaatkan secara produktif. Sebaliknya, meskipun modal kerja optimal, profitabilitas dapat tertekan jika leverage ratio terlalu tinggi.

Bertolak belakang dengan penelitian Intan Dewi Anggraini (2021) dan Deni Indra Firmansyah (2021), yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh perbedaan konteks industri. Penelitian terdahulu dilakukan pada sektor makanan dan minuman, yang memiliki struktur modal dan siklus bisnis berbeda dengan sektor pertambangan. Selain itu, periode penelitian yang berbeda juga memengaruhi hasil, mengingat fluktuasi harga komoditas global sangat memengaruhi kinerja perusahaan pertambangan.

Penelitian mengenai pengaruh simultan modal kerja dan leverage ratio terhadap profitabilitas konsisten dengan teori agensi, karena menilai bagaimana keputusan pendanaan dan pengelolaan aset lancar oleh manajemen memengaruhi kinerja perusahaan serta mencerminkan tingkat efisiensi dan konflik kepentingan dalam hubungan agensi

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan dengan mengikuti Langkah-langkah yang telah di susun untuk mendapatkan hasil yang sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian.

Keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan dalam mengambil data dan tahun dalam penelitian ini dalam bentuk data sekunder. Dimana penelitian hanya mengambil data laporan keuangan pada perusahaan seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu hanya berfokus pada variabel modal kerja, leverage ratio dan profitabilitas.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana penelitian yang tidak mencukupi dalam melakukan penelitian yang lanjut.

Walaupun demikian keterbatasan yang dihadapi peneliti tidak mengurangi makna dari penelitian ini, segala kerja keras serta usaha dan

bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan leverage ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan (study kasus pt bukit asam tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif mampu meningkatkan kelancaran operasional perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan laba. pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sangat bergantung pada sejauh mana perusahaan dapat mengelolanya secara optimal.
2. Ada pengaruh Leverage ratio juga memiliki signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang yang proporsional dapat meningkatkan kapasitas<sup>5</sup> produksi serta memberikan keuntungan berupa *tax shield*.
3. Ada pengaruh simultan modal kerja dan leverage ratio signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 67,6%.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori struktur modal dan teori manajemen modal kerja yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh keseimbangan optimal antara modal kerja dan leverage. Temuan empiris pada PT Bukit Asam Tbk membuktikan bahwa kedua variabel ini secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini juga memperluas literatur dengan menghadirkan bukti empiris di sektor pertambangan BUMN, yang relatif masih jarang diteliti dibandingkan sektor manufaktur atau perbankan.

### 2. Implikasi Praktis

Bagi PT Bukit Asam Tbk, hasil penelitian ini menekankan pentingnya:

- a. Efisiensi pengelolaan modal kerja. Perusahaan perlu menghindari dana menganggur dengan cara meningkatkan perputaran persediaan, mempercepat penagihan piutang, dan mengoptimalkan penggunaan kas.
- b. Kebijakan struktur modal yang sehat. Perusahaan harus menjaga leverage ratio pada tingkat yang wajar, agar manfaat penggunaan utang (seperti tax shield) tetap lebih besar daripada risiko

keuangannya.

- b. Peningkatan produktivitas operasional. Modal kerja dan utang yang diperoleh harus dialokasikan pada aktivitas produktif seperti investasi peralatan tambang, pengembangan infrastruktur logistik, dan diversifikasi usaha agar profitabilitas meningkat.

### **3. Implikasi Kebijakan**

Bagi pemerintah dan regulator, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan BUMN seperti PT Bukit Asam Tbk memerlukan pengawasan yang ketat dalam hal pengelolaan modal dan utang. Pemerintah perlu menetapkan regulasi yang mendorong efisiensi keuangan perusahaan BUMN, sekaligus memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan fiskal dan insentif investasi. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan usaha dan daya saing perusahaan di pasar global.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, akademisi, maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan (PT Bukit Asam Tbk)
  - a) Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja dengan cara mempercepat perputaran persediaan dan memperbaiki sistem penagihan piutang agar dana tidak banyak tertahan pada aset

lancar.

- b) Penggunaan utang sebaiknya dijaga pada tingkat yang proporsional, sehingga manfaat tambahan modal lebih besar daripada risiko beban bunga yang ditanggung perusahaan.
- c) Modal kerja dan utang yang diperoleh harus dialokasikan pada sektor produktif, seperti modernisasi alat tambang dan diversifikasi usaha, agar dapat meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

## 2. Bagi Pemerintah dan Regulator

- a) Perlu dilakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap pengelolaan keuangan BUMN pertambangan agar tingkat leverage tetap berada pada kondisi sehat.
- b) Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal serta dukungan kebijakan untuk mendorong efisiensi operasional dan investasi produktif pada sektor pertambangan.

## 3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian ini hanya menggunakan variabel modal kerja dan leverage ratio, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan, dan efisiensi biaya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

- b) Periode penelitian dapat diperluas hingga mencakup data setelah tahun 2024, agar hasil penelitian lebih relevan dengan kondisi terkini.
- c) Disarankan pula melakukan studi komparatif pada perusahaan tambang lainnya yang juga tergabung dalam holding MIND ID, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih general dan representatif untuk sektor pertambangan Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2016). *Analisis Leverage Ratio dan Profitabilitas Perusahaan*, Bandung: Pustaka Cendekia.
- Ali, M. (2015). *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi.
- Anggraini, I. D. (2021). "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, volume 10 , No. 5
- Audhina, R. (2023) "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bumn Yang Terdaftar Di Bei", lembaga jurnal ilmiah STIESIA Surabaya: *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, volume 12, No. 3.
- Bayu, L. T., & Fahmi, I. (2023). "Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konsumsi", *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*. Volume 8, No. 2
- Beyond Coal. (2022). *PT Bukit Asam Tbk*.
- Brigham, E.F., & Houston, D. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarto. (2018). *Manajemen Keuangan Korporasi*, Jakarta: Gramedia.
- Firmansyah, D.I. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Likuiditas Terhadap Profitabilitas*.
- Ghozali. (2017). *Teori Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Perss.
- Hasibuan, L., & Daulay, P. B. M. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Merdeka Kreasi Group.
- Hery. (2016). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Hery. (2018). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Konsep Dan Aplikasi Untuk Bisnis*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Dan Akademisi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2022). “*Indonesia’s Potential in ASEAN Economic Community*”, <https://www.kemendag.go.id>.
- Munawir. (2010) . *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurwanto, R. (2018). “Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, vol. 21, hlm. 78-79.
- Ibm wiyasha, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Lanjutan*(2025).(Purbalingga: Eureka Media Aksara,) hlm 100.
- PT. Bukit Asam Tbk. (2025). *Profil Perusahaan*, <https://www.ptba.co.id>.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Bpfe.
- Siregar, B.G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2017). *Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tnius, N. ( 2018). “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tb”, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 1, No. 4, <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>.
- Wage, S., & Harahap, B. (2022). “Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Bareleng*, volume 6, No. 2.

## Lampiran 1

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>Modal Kerja</b>	<b>Leverage Ratio</b>	<b>Profitabilitas</b>
2017	Q1	3.947.852	0,421	0,054
	Q2	4.715.756	0,358	0,093
	Q3	5.325.547	0,337	0,136
	Q4	6.604.519	0,372	0,040
2018	Q1	7.972.101	0,359	0,062
	Q2	5.964.436	0,372	0,126
	Q3	6.753.306	0,335	0,177
	Q4	6.803.648	0,326	0,060
2019	Q1	7.831.523	0,292	0,046
	Q2	5.845.509	0,305	0,086
	Q3	6.846.520	0,312	0,123
	Q4	6.988.633	0,294	0,044
2020	Q1	7.544.284	0,281	0,032
	Q2	3.987.633	0,406	0,048
	Q3	4.980.634	0,323	0,071
	Q4	4.491.899	0,295	0,037
2021	Q1	4.431.630	0,283	0,020
	Q2	4.730.306	0,352	0,066
	Q3	8.509.864	0,346	0,150
	Q4	10.710.853	0,328	0,014
2022	Q1	12.980.853	0,319	0,059
	Q2	8.238.655	0,367	0,174
	Q3	12.139.975	0,358	0,246
	Q4	13.730.368	0,362	0,050
2023	Q1	13.685.847	0,359	0,025
	Q2	3.071.495	0,601	0,062
	Q3	3.879.818	0,460	0,108
	Q4	5.180.264	0,443	0,030
2024	Q1	5.108.621	0,414	0,020
	Q2	1.816.966	0,491	0,-53
	Q3	2.109.998	0,493	0,081
	Q4	3.258.694	0,458	0,122

## Lampiran 2

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	7,85938	5,414250	32
Leverage Ratio	36,94375	7,251827	32
Modal Kerja	15,58477	,493287	32

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,33992010
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,084
Test Statistic		,158
Asymp. Sig. (2-tailed)		,042 <sup>c</sup>

### Extreme Values

			Case Number	Value
Unstandardized Residual	Highest	1	23	15,21544
		2	7	9,89659
		3	22	8,79681
		4	19	6,55221
		5	3	6,31362
	Lowest	1	20	-7,37347
		2	25	-7,16738
		3	29	-6,03124
		4	28	-5,37890
		5	24	-4,70744

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,472	36,681		-,449	,658		
	Modal Kerja	1,162	2,165	,173	,537	,598	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,116	,399	1,237	,231	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,997	19,486		-,205	,840		
	Modal Kerja	,342	1,150	,100	,297	,769	,461	2,170
	Leverage Ratio	,030	,062	,165	,490	,630	,461	2,170

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,706	,676	,61161	2,027

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,472	7,336		-2,245	,037		
	Modal Kerja	1,162	,433	,492	2,684	,015	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,023	1,132	6,184	,000	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas1

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	17,105	2	8,552	22,863	,000 <sup>b</sup>
	7,107	19	,374		
	24,212	21			

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,841 <sup>a</sup>	,706	,676	,61161	2,027

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,472	7,336		-2,245	,037		
	Modal Kerja	1,162	,433	,492	2,684	,015	,461	2,170
	Leverage Ratio	,144	,023	1,132	6,184	,000	,461	2,170

a. Dependent Variable: Profitabilitas1

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Siti Aisyah  
Nim : 2140600036  
Tempat/Tanggal Lahir : Air merah, 14 April 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 4 (Empat) dari 4 bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswi  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Air Merah Kec.Kampung Rakyat Kab, Labuhan  
Batu Selatan  
Telp. HP : 082237314926  
E-mail : [sitiaisyaharitonang14@gmail.com](mailto:sitiaisyaharitonang14@gmail.com)

### **IDENTITAS ORANG TUA/WALI**

Nama Wali : Saparuddin Aritonang  
Alamat : Air Merah Kec. Kampung Rakyat Kab, Labuhan  
Batu Selatan  
Pekerjaan : Petani

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2009-2015 : UPTD SD Negeri 10 Air Merah  
Tahun 2015-2018 : Mts Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan  
Tahun 2018-2021 : Aliyah Irsyadul Islamiyah Tanjung Medan  
Tahun 2021 : Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3100 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024

16 Desember 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hai : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Idris Saleh, M.E

: Pembimbing I

2. Syarifah Isnaini, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Aisyah

NIM : 2140600036

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Leverage Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan (PT. Bukit Asam Tbk).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Hasser Hasibuan, M.Si

NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.